

Laporan NSFR
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan: Desember / 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				3,146,896,255,795					3,746,332,096,367
2	Modal Sesuai POJK KPMM	3,146,896,255,795			3,146,896,255,795	3,746,332,096,367				3,746,332,096,367
3	Instrumen modal lainnya	-			-	-				-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				5,258,081,595,786					5,772,960,660,918
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	516,953,077,101	4,508,290,663,795	232,837,854,890	5,258,081,595,786	586,385,097,724	4,885,576,151,211	300,219,411,983	780,000,000	5,772,960,660,918
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				2,929,594,597,835					2,672,962,099,967
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1,863,930,635,275	65,663,962,560	2,929,594,597,835	-	1,588,115,978,958	84,846,121,009	1,000,000,000,000	2,672,962,099,967
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif									
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				11,334,572,449,415					12,192,254,857,253

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					57,094,257,179					27,047,721,005	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	92,072,011,416				92,072,011,416	137,806,754,213				137,806,754,213	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga											
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1											
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		28,234,374,999	51,979,166,684	86,666,666,637	166,880,208,320	24,656,250,004	71,249,999,989	242,083,333,329		337,989,583,321	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		1,537,909,413,083	262,692,675,042	5,174,834,188,776	6,975,436,276,902	1,869,412,937,267	180,383,395,667	4,337,406,160,741		6,387,202,493,675	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit										-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:										-	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit										-	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa		56,336,780,633	-	383,090,108,180	439,426,888,812	90,358,834,200	38,284,983,976	283,684,865,844		412,328,684,019	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											
26	Aset lainnya:											
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
5.3	NSFR aset derivatif		3,155,731,317			3,155,731,317	1,306,924,448				1,306,924,448	
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,174,896,158,522				2,174,896,158,522	1,694,823,867,777				1,694,823,867,777	
12	Rekening Administratif		81,474,866,217			81,474,866,217	48,898,138,637				48,898,138,637	
13	Total RSF					9,990,436,398,684					9,047,404,167,095	
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					113.45%					134.76%	

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Periode Laporan : Desember / 2021

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 adalah sebesar 134,76%, berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. NSFR meningkat sebesar +21,31% poin jika dibandingkan dengan periode 30 September 2021; yaitu dari 113,45% menjadi 134,76%. Peningkatan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya Available Stable Fund (ASF) sebesar +IDR 857,68 milyar (nilai tertimbang) dan menurunnya Required Stable Fund (RSF) sebesar -IDR 943,03 milyar (nilai tertimbang).

Meningkatnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:

- Meningkatnya modal sebesar +IDR 599,43 milyar (nilai tertimbang) karena terdapat injeksi modal yang dilakukan pada Desember 2021 yaitu sebesar IDR 1,5 triliun.
- Meningkatnya pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil yaitu sebesar +IDR 514,88 milyar (nilai tertimbang).

Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan sebesar -IDR 588,23 milyar (nilai tertimbang) dan menurunnya aset lainnya yang tidak masuk kedalam kategori aset yang telah disebutkan. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penghapusbukuan pinjaman yang dilakukan pada bulan Desember 2021 yaitu sebesar IDR 1,4 triliun.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.